

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI SADARI PADA
MAHASISWI FEB UKDW**

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksud Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

PRESNA CHRISMAESY SIMANJUNTAK

41150060

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI SADARI PADA
MAHASISWI FEB UKDW**

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksud Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

PRESNA CHRISMAESY SIMANJUNTAK

41150060

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER
PAYUDARA DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI SADARI PADA
MAHASISWI FEB UKDW**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

PRESNA CHRISMAESY SIMANJUNTAK

41150060

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 29 Maret 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Penguji)

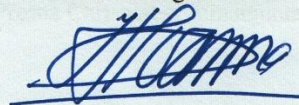
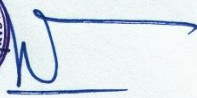


Yogyakarta, 29 Maret 2019

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan Judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI SADARI PADA
MAHASISWI FEB UKDW**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 Maret 2019



Presna Chrismaesy Simanjuntak

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Presna Chrismaesy Simanjuntak**

NIM : **41150060**

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP PERILAKU DETEKSI DINI SADARI PADA MAHASISWI FEB UKDW

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 29 Maret 2019



Presna Chrismaesy Simanjuntak

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaanNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara terhadap Perilaku Deteksi Dini SADARI pada Mahasiswi FEB UKDW”. Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan, dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. dr. Jonatahan Willy Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan selaku pembimbing I yang telah memberikan izin penelitian serta senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah.
3. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia memberikan dukungan dan saran dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.

6. Bapak Albert Edwin Simanjuntak dan Ibu Delima Siagian selaku orang tua yang menjadi motivasi penulis dan selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Maurit Francius Simanjuntak selaku kakak dan Mario Hendrian Simanjuntak selaku adik yang selalu ada untuk memberikan semangat, perhatian, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah.
8. Nicky Raysa De Tania Simanjuntak selaku sepupu penulis yang telah mendoakan dan mendukung dari kejauhan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
9. Ave Mario Rosario, I Putu Restu Wibawa, Yessica, Putu Gede Suda Satriya Wibawa, Komang Srigandhi Utami, Yohana Maria selaku teman yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Andhini Nurlita Hapsari selaku teman yang bersedia mendengarkan keluhan penulis, mendoakan, dan mendukung selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
11. Kobar dan Hopeng selaku teman yang memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
12. Seluruh sejawat angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa pada karya tulis ilmiah ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun karya tulis ilmiah menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 29 Maret 2019



Presna Chrismaesy Simanjuntak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	
1.3.1. Umum	5
1.3.2. Khusus	5

1.4. Manfaat Penelitian	
1.4.1. Teoritis	5
1.4.2. Aplikatif	5
1.4.2.1. Bagi Tenaga Kesehatan	5
1.4.2.2. Bagi Institusi Kesehatan	6
1.4.2.3. Bagi Masyarakat	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Pengetahuan	9
2.1.1.1. Definisi Pengetahuan	9
2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	9
2.1.1.3. Tingkat Pengetahuan	11
2.1.2. Perilaku	12
2.1.2.1. Definisi Perilaku	12
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	13
2.1.3. Anatomi, Histologi, Fisiologi Payudara	14
2.1.3.1. Anatomi Payudara	14
2.1.3.2. Histologi Payudara	14
2.1.3.3. Fisiologi Payudara	15

2.1.4. Kanker Payudara	16
2.1.4.1. Definisi Kanker Payudara	16
2.1.4.2. Etiologi dan Faktor Risiko	16
2.1.4.3. Tanda dan Gejala Klinis	17
2.1.4.4. Patogenesis	17
2.1.5. Deteksi Dini Kanker Payudara	18
2.1.5.1. Pengertian	18
2.1.5.2. Cara Deteksi Dini	19
2.2. Landasan Teori	20
2.4. Kerangka Konsep	22
2.5. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3. Populasi dan Sampling	23
3.3.1. Populasi Penelitian	23
3.3.1.1. Populasi Target	23
3.3.1.2. Populasi terjangkau	23

3.3.2. Sampel Penelitian	24
3.3.2.1 Pengambilan Sampel	24
3.3.2.2 Kriteria Inklusi	24
3.3.2.3 Kriteria Eksklusi	24
3.3.2.4 Besar Sampel	24
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.4.1. Variabel Penelitian	25
3.4.1.1. Variabel Bebas	25
3.4.1.2. Variabel Terikat	25
3.4.1.3. Variabel Perancu	25
3.5. Instrument Penelitian	27
3.6. Pelaksanaan Penelitian	29
3.7. Analisis Data	30
3.8. Etika Penelitian	30
3.9. Jadwal Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Analisis Univariat	32

4.1.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	32
4.1.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i>	33
4.1.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga	34
4.1.1.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kanker Payudara	34
4.1.1.5. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku SADARI	35
4.1.2. Analisis Bivariat	36
4.1.2.1. Hasil Analisis Usia dengan Perilaku SADARI	37
4.1.2.2. Hasil Analisis Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> dengan Perilaku SADARI	38
4.1.2.3. Hasil Analisis Riwayat <i>Ca Mammae</i> di keluarga dengan Perilaku SADARI	39
4.1.2.4. Hasil Analisis Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI	40
4.1.2.5. Hasil Analisis Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> dengan Pengetahuan Kanker Payudara	41

4.1.2.6. Hasil Analisis Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga dengan Pengetahuan Kanker Payudara	42
4.2. Pembahasan	43
4.2.1. Karakteristik Usia	43
4.2.2. Karakteristik Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i>	43
4.2.3. Karakteristik Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga	44
4.2.4. Karakteristik Pengetahuan Kanker Payudara	44
4.2.5. Karakteristik Perilaku SADARI	45
4.2.6. Hubungan Usia terhadap Perilaku SADARI	45
4.2.7. Hubungan Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> terhadap Perilaku SADARI	47
4.2.8. Hubungan Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga terhadap Perilaku SADARI	48
4.2.9. Hubungan Pengetahuan Kanker Payudara terhadap Perilaku SADARI	49
4.2.10. Hubungan Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> terhadap Pengetahuan Kanker Payudara	52
4.2.11. Hubungan Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga terhadap Pengetahuan Kanker Payudara	52
4.3. Keterbatasan Penelitian	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1. Variabel Penelitian	26
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1. Hasil Analisis Usia dengan Perilaku SADARI	37
Tabel 4.2. Hasil Analisis Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> dengan Perilaku SADARI	38
Tabel 4.3. Hasil Analisis Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga dengan Perilaku SADARI	39
Tabel 4.4. Analisis Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI	40
Tabel 4.5. Analisis Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> dengan Pengetahuan Kanker Payudara	41
Tabel 4.6. Analisis Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga dengan Pengetahuan Kanker Payudara	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	33
Gambar 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i>	33
Gambar 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga	34
Gambar 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kanker Payudara	35
Gambar 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku SADARI	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kelaikan Etik	60
Lampiran 2 Surat Persetujuan Kuesioner	61
Lampiran 3 Kuesioner	63
Lampiran 4 Hubungan Usia dengan Perilaku SADARI	67
Lampiran 5 Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> dengan Perilaku SADARI	67
Lampiran 6 Hubungan Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga dengan Perilaku SADARI	68
Lampiran 7 Hubungan Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI	68
Lampiran 8 Hubungan Riwayat <i>Fibroadenoma Mammae</i> dengan Pengetahuan Kanker Payudara	69
Lampiran 9 Hubungan Riwayat <i>Ca Mammae</i> di Keluarga dengan Pengetahuan Kanker Payudara	69
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker adalah kelainan genetik yang disebabkan oleh mutasi DNA yang (sebagian besar) diperoleh secara spontan atau disebabkan oleh faktor lingkungan (Kumar, Abdul, Jon, 2017). Hingga saat ini kanker masih menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut data WHO insiden kanker di dunia meningkat dari 12,7 juta kasus pada tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus pada tahun 2012, dengan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang pada tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012 (WHO, 2013). Prevalensi penyakit kanker di Indonesia pada penduduk semua umur persentasenya adalah 1,4% atau sekitar 347.792 jiwa. Dari berbagai jenis kanker, kanker payudara merupakan kanker yang menempati urutan pertama pada perempuan (RISKESDAS, 2013).

Berdasarkan data dari GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC) diketahui bahwa angka insidensi kanker payudara di Indonesia sebanyak 58.256 kasus dengan 22.692 kasus kematian (IARC, 2018). Kanker payudara di Indonesia paling banyak terjadi di Jawa Tengah dengan 11.511 kasus. Insiden kanker payudara meningkat sesuai dengan bertambahnya usia, akan tetapi usia muda bukan jaminan aman dari kanker payudara. Tingginya angka kejadian kanker payudara mengakibatkan tidak

sedikit pula penderita kanker payudara yang berujung pada kematian. Angka kematian yang tinggi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam mendeteksi kanker payudara dan menangani kanker payudara sejak dini sehingga saat datang ke pelayanan kesehatan sudah dalam stadium lanjut dan prognosinya sudah buruk (Rasjidi, 2010).

Untuk mengurangi prevalensi kanker payudara, perlu dilakukan pencegahan dan deteksi dini. Cara deteksi dini yang mudah dan efisien adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI. SADARI akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin ketika wanita memasuki usia reproduksi dikarenakan sekitar 85% kelainan di payudara biasanya pertama kali dikenali oleh penderita. Namun wanita yang melakukan SADARI masih rendah. Hal ini akibat rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai tanda dan gejala kanker terutama kanker payudara. Penderita sering tidak menyadari bahwa ia sedang menderita penyakit kanker dikarenakan gejala pada stadium dini sering tidak tampak (Rasjidi, 2010).

Ada beberapa faktor risiko kanker payudara, yaitu: faktor reproduksi, pengaruh hormon, riwayat penyakit fibrokistik, obesitas, konsumsi lemak, radiasi, riwayat keluarga, dan faktor genetik serta usia (KEMENKES RI, 2015). Namun, saat ini masyarakat belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai faktor resiko kanker payudara. Kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut berkaitan dengan tingkat pendidikan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak informasi yang didapat sehingga semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya (Notoatmojo, 2007).

Keputusan Menteri Kesehatan No. 796 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim mengemukakan bahwa terdapat tiga tingkatan dalam pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim antara lain pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan pencegahan tersier (KEMENKES RI, 2013). Pencegahan primer dapat dilakukan dengan edukasi mengenai faktor risiko dan cara untuk menghindarinya. Pencegahan sekunder berupa deteksi dini yang membutuhkan kesadaran tinggi dan melakukan pengobatan segera apabila dari hasil pemeriksaan didapatkan hasil prakanker. Pencegahan tersier berupa diagnosis dan terapi termasuk terapi paliatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita kanker (KEMENKES RI, 2013).

Keberhasilan pencegahan sekunder berupa deteksi dini ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, informasi dan minat. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Seseorang dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kanker payudara akan mempunyai kesadaran yang tinggi pula untuk melakukan deteksi dini. Sebaliknya, seseorang dengan pengetahuan yang rendah mengenai kanker payudara akan mempunyai kesadaran yang rendah untuk melakukan deteksi dini. Hal ini terbukti dengan banyaknya penderita kanker yang memeriksakan diri ke dokter sudah dalam stadium lanjut sehingga mempersulit proses penyembuhan (Handayani, 2008). Karena pengetahuan merupakan hal yang penting dalam membentuk perilaku seseorang, maka

peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku deteksi dini sadari.

Peneliti memilih mahasiswi FEB UKDW sebagai sampel penelitian karena FEB merupakan fakultas non kesehatan dimana mahasiswa di fakultas tersebut tidak mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan, dan FEB memiliki mahasiswi yang cukup banyak sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan besar sampel peneliti. Penelitian ini dilakukan di UKDW karena peneliti ingin mengetahui pengetahuan dan perilaku mahasiswi di UKDW tentang kanker payudara dan cara pencegahannya, sehingga penelitian tersebut dapat digunakan untuk promosi kesehatan berupa sosialisasi kanker payudara dan SADARI.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu masalah pada penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini SADARI pada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini SADARI pada mahasiswi FEB UKDW.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswi FEB UKDW.
- b. Mengetahui pengetahuan tentang SADARI pada mahasiswi FEB UKDW.
- c. Mengetahui pengaruh pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku deteksi dini SADARI pada mahasiswi FEB di UKDW.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Menambah pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku deteksi dini SADARI mahasiswi FEB UKDW.

1.4.2. Aplikatif

1.4.2.1. Bagi tenaga kesehatan. Memberi masukan bagi profesi dokter agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pendidikan kesehatan wanita khususnya kanker payudara dan sebagai bahan pertimbangan untuk promosi kesehatan berupa sosialisasi SADARI sehingga kejadian kanker payudara dapat berkurang.

1.4.2.2. Bagi institusi kesehatan. Memberi kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kanker payudara dan SADARI bagi mahasiswa secara lebih menarik sehingga mampu mengaplikasikan sebagai usaha preventif.

1.4.2.3. Bagi masyarakat. Meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan deteksi dini kanker payudara.

©UKDW

1.5. Keaslian Penelitian

Peneliti dan Tahun	Metode penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
Handayani, 2008	Metode <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sampel penelitian ini adalah wanita dewasa awal di kelurahan Kalangan kecamatan Pedan Klaten dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden.	Variabel bebas berupa tingkat pengetahuan dan sikap, variabel terikat berupa perilaku SADARI.	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku responden dan terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku responden.
Hastuti, 2010	Metode <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sampel penelitian ini adalah wanita usia subur dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden.	Variabel bebas berupa tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara, variabel terikat berupa perilaku deteksi dini kanker payudara.	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di desa Mojodoyong Kedawung Sragen.
Nugraheni, 2010	Metode <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswi Div Kebidanan FK UNS semester VI dan VIII dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden.	Variabel bebas berupa tingkat pengetahuan tentang SADARI, variabel terikat berupa perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI.

Puspitasari, 2012	Metode <i>survey deskriptif</i> . Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sampel penelitian ini adalah perawat di ruang rawat RS Kanker Dharmais dengan jumlah sampel sebanyak 132 responden.	Variabel bebas berupa tingkat pengetahuan tentang kanker payudara, variabel terikat berupa perilaku SADARI.	Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang kanker payudara sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan perilaku SADARI perawat cukup.
Charisma, 2013	Metode <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner serta data sekunder diperoleh dari Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.	Variabel bebas berupa pengetahuan dan sikap mengenai kanker payudara, variabel terikat berupa tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap tindakan SADARI dan tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap tindakan SADARI.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku deteksi dini SADARI pada mahasiswa FEB UKDW. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini sadari pada mahasiswa FEB UKDW. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara dengan perilaku SADARI pada mahasiswi FEB UKDW. Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku SADARI yaitu usia dan riwayat *Ca Mammae* di keluarga. Dimana riwayat *Ca Mammae* di keluarga tersebut juga mempengaruhi pengetahuan mengenai kanker payudara sehingga anggota keluarga akan meningkatkan pengetahuannya tentang kanker payudara untuk mencegah kejadian berulang pada anggota keluarga yang lain.

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswi FEB UKDW

Tingginya angka pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswi FEB UKDW perlu diikuti dengan tindakan nyata yaitu dengan melakukan SADARI itu sendiri. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswi yang belum melakukan SADARI dapat secepatnya menerapkan perilaku SADARI.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya tindakan promotif dan preventif mengenai kanker payudara yang dapat dilakukan yaitu dengan *campaign* atau penyuluhan mengenai kanker payudara dan SADARI supaya dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan membentuk persepsi mahasiswi FEB UKDW. Institusi pendidikan juga dapat bekerjasama dengan institusi kesehatan supaya

memudahkan akses kepada mahasiswi untuk mendapat pengetahuan mengenai kanker payudara dan pencegahannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya terhadap masalah kesehatan yang sama. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya pada mahasiswi di universitas lain atau mengambil sampel dari mahasiswi jurusan lain supaya dapat menjadi pembandingan.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

American Cancer Society (2016) *Breast Cancer*. Available from:
<https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer.html> [Accessed 10 Agustus
2018]

American Cancer Society (2016) *What Is Breast Cancer?*. Available from:
<https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/about/what-is-breast-cancer.html> [Accessed 10 Agustus 2018]

American Cancer Society (2016) *Breast Cancer Signs and Symptoms*. Available
from: <https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/about/breast-cancer-signs-and-symptoms.html>[Accessed 10 Agustus 2018]

American Cancer Society (2016) *Breast Cancer Early Detection and Diagnosis*.
Available from: <https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/screening-tests-and-early-detection.html> [Accessed 10 Agustus 2018]

Arikunto, S (2006)*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
Cipta

Charisma(2013) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan
Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di
Posyandu Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Lampung: Universitas
Lampung

Globocan-IARC (2018) *Estimated age-standardised incidence and mortality rates women.* Available from:

<http://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-factsheets.pdf> [Accessed 15 Agustus 2018]

Hall, J.E (2010) *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. 12th edition. Philadelphia

Handayani (2008) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Dewasa Awal di Kalangan Pedan Klaten*. Semarang: Universitas Diponegoro

Hastuti (2010) *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur di Desa Mojodoyong Kedawung Sragen*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Hendra, A. W (2008) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Kementerian Kesehatan RI (2013) *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara & Kanker Leher Rahim*. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI (2015) *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Penyakit Kanker*. Available from:

<https://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf> [Accessed 15 Agustus 2018]

Kumar, V., Abdul, K.A., Jon, C.A (2017) *Robbins Basic Pathology*. 10th edition.
Canada: Elsevier

Lewis, S.L, et al (2017) *Medical Surgical Nursing*. 10th edition. Canada: Elsevier

Manuaba, I.B.G., Chandranita, I.A., Fajar, I.B.G (2007) *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC

Mescher, A.L (2016) *Junqueira's Basic Histology Text and Atlas*. 14th edition.
Indiana University School of Medicine

Moore, K.L., Anne, M.R.A., Arthur, F.D (2014) *Essential Clinical Anatomy*.
5th edition. Philadelphia

Notoatmodjo, S (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka
Cipta

Nugraheni (2010) *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang SADARI dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswa Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret*.
Surakarta: Universitas Sebelas Maret

- Puspitasari (2012) *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Perilaku SADARI Perawat di Ruang Rawat RS Kanker Dharmais*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Rasjidi, I (2010) *Epidemiologi Kanker pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) (2013) Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Shadine, M (2012) *Penyakit Wanita*. Yogyakarta: Citra Pustaka
- Sherwood, L (2013) *Human Physiology From Cells to Systems*. 8th edition. Canada
- Sobur, A (2003) *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono (2007) *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- WHO (2013) *Physical status: the use and interpretation of anthropometry. Report of WHO Expert Committee*. Geneva, World Health Organization